**BAB III**

## METODE PENELITIAN

* 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian dalam proposal ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Yang bertujuan mendiskripsikan perlindungan hukum istri poligami dalam kaitannya dengan pembagian harta warisan. Penelitian akan meniliti langsung obyek dengan mengambil data yang diperlukan dan tentunya berdasarkan kondisi real yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang bermakna yang selanjutnya akan diolah sesuai teknik analisis data,dan langkah terakhir akan ditampilkan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

* 1. **Pendekatan Penelitian**

Untuk memudahkan peneliti memperoleh data tentang pembagian harta warisan maka peneliti menggunakan pendekatan komparatif artinya data-data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tokoh agama ataupun informan yang lain peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan kondisi masyarakat terutama isteri poligami yang menyangkut perlindungan hukum atau yang berkaitan dengan pembagian harta warisan.

41

* 1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tinanggea Kab. Konawe Selatan. Dengan pertimbangan bahwa lokasi ini terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji terkait dengan proses pembagian harta warisan yang cukup representatif untuk diteliti. Peneliti memiliki kedekatan yang cukup akrab dengan tokoh agama dan masyarakat karena kebersamaan yang dibangun sejak lama. Serta observasi awal telah dibangun sejak lama oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif menjadi salah satu karakteristiknya sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono ketika membandingkan karakteristik penelitian Kualitatif dan kuantitatif pada bagian hubungan dengan responden. Bahwa pola hubungan Responden dan peneliti sebaiknya :

1. Empati, akrab, supaya memperoleh pemahaman yang mendalam
2. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan
3. Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori.

**2. Waktu penelitian**

Penelitian ini telah telah dilaksanakan selama kurang lebih 6 (enam) bulan, yaitu bulan Mei hingga November 2013

* 1. Sumber Dan Jenis data

Data dalam penelitian adalah data berdasarkan kondisi objektif lapangan. Berupa kumpulan pendapat tokoh masyarakat, dewan agama, isteri yang dipoligami serta seluruh unsur masyarakat yang berada di tempat penelitian. Sedangkan jenis data penelitian ini adalah data empiris yang di peroleh langsung di lokasi penelitia (data lapangan).

1. Bahan sekunder penelitian ini adalah bahan hukum yang diperoleh dan dikumpulkan dari literatur-literatur, artikel dalam surat kabar maupun majalah serta laporan hasil penelitian dan karya ilmiah
2. Bahan hukum tersier diperoleh dari penelusuran di Perpustakaan daerah, internet, Pusat Dokumentasi Ilmu Hukum
   1. Tehnik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tekhnik yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan data dapat dipertanngung jawabkan yaitu melibatkan langsung peneliti dengan kegiatan sehari-hari di desa Akuni, hal-hal yang menjadi fokus pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Observasi yang di dalamnya terdapat tiga elemen yaitu, tempat (*place*), Pelaku (*Actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berlangsung di tempat penelitian.
2. Wawancara (*indepth* *Interview*), teknik ini dijadikan sebagai tekhnik pengumpulan data kunci (utama) dalam penelitian ini. Selain tekhnik pengumpulan data lain seperti observasi, serta dokumentasi. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan pemasalahan yang diteliti, informasi ini masih dikaji dan diintepretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cross check* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informan lain. Setelah dipilih maka informan diwawancarai dengan menggunakan metode atau waktu yang berbedak, kepada isteri yang poligami, pemerintah setempat, tokoh dewan adat, tokoh agama sebagai informan pendukung.
3. Dokumentasi, teknik ini juga digunakan untuk melengkapi data agar data yang yang didapatkan semakin valid demi mendapatkan hasil penelitian maksimal. Data yang akan di dokumentasikan diantaranya data keadaan lokasi penelitian, tingkat pendidikan informan, serta data lain yag berkenaan dengan penelitian serta akan diseleksi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
   1. Teknik analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh. Maka data tersebut akan dianalisis dengan tekhnik analisis reduksi data, display data, dan ferivikasi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang yang pokok, memfokuskan pada hal–hal, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu. Sedangkan display data adalah kelanjutan proses setelah mereduksi data, yaitu penyajian data. Hal ini dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Sedangkan ferivikasi data berupa penarikan kesimpulan awal dari hasil pengumpulan data yang masih bersifat sementara.

Data-data mengenai perlindungan hukum isteri poligami yang menyangkut pembagian harta warisan akan direduksi dengan cara membuat abtraksi data sebagai rangkuman isi. Langkah berikutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan penyajian data untuk proses kategorisasi, sebelum pada penarikan kesimpulan, akan dilakukan ferivikasi data untuk mengecek keabsahan data.